

# Road Map Penelitian

## Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

### 2020-2024

#### A. Issue Strategis

##### 1. Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan

SDGs yang disahkan 25 September 2015 di New York yang merupakan kesepakatan pembangunan global menetapkan 17 tujuan dan 169 sasaran pembangunan yang diharapkan dapat menjawab ketertinggalan pembangunan negara-negara di seluruh dunia. Tujuan ketiga dari SDGs adalah kesehatan dan kesejahteraan manusia, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia. Saat ini Indonesia mengalami beban ganda penyakit yaitu angka kesakitan dan kematian penyakit menular masih cukup besar ditambah beban penyakit tidak menular. Kenyataannya, dalam beberapa dasawarsa terakhir, kita mengalami transisi epidemiologis dari angka penyakit menular menuju penyakit tidak menular.

##### 2. Masih tingginya angka kesakitan akibat penyakit menular

Angka kesakitan akibat penyakit menular/ infeksi (*communicable disease*) masih sangat tinggi di Indonesia. Penyakit infeksi ini dapat disebabkan oleh virus (misalnya influenza, campak, hepatitis, demam berdarah dengue, HIV/AIDS, dan yang menjadi pandemi sejak akhir tahun 2019 adalah Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (*SARS-CoV-2*)), bakteri (misalnya TBC, pneumonia, meningitis), parasit (malaria, amubiasis, investasi cacing), dan berbagai jamur. Penyakit infeksi dapat diperberat akibat lingkungan dan perilaku manusia misalnya iklim tropis, hygiene yang buruk dan padatnya jumlah penduduk. Berbagai penyakit infeksi dapat menjadi topik riset unggul di Universitas Hasanuddin karena masih tingginya prevalensi penyakit ini.

##### 3. Meningkatnya prevalensi penderita penyakit non-infeksi

Beban penyakit tidak menular (*non-communicable diseases*) seperti penyakit jantung, stroke, tekanan darah tinggi, kanker, diabetes, dan penyakit jiwa, terus meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit tidak menular ini juga dapat memperberat gejala dan akibat dari penyakit infeksi pada penderita, dan pada beberapa tahun terakhir tren menunjukkan peningkatan pada penderita kelompok usia produktif. Angka kesakitan dan kematian yang makin meningkat akibat penyakit ini disebabkan perubahan gaya hidup yang tidak sehat. Penelitian dalam bidang penyakit tidak menular ini sangat perlu dilakukan agar dapat menghasilkan penatalaksanaan lebih optimal dan deteksi dini.

##### 4. Masalah gizi di Indonesia yang belum terselesaikan

Masalah gizi merupakan hal yang sangat kompleks dan penting untuk segera diatasi. Beberapa laporan menyebutkan bahwa masalah gizi di Indonesia cenderung terus meningkat dalam satu dekade terakhir. Kementerian Kesehatan menggolongkan beberapa kondisi kesehatan yang termasuk dalam masalah gizi yang belum terkendali saat ini yaitu gizi kurang dan stunting. Kedua masalah gizi ini penting untuk segera dikendalikan agar generasi penerus bangsa ini mempunyai kualitas tubuh dan mental yang baik.

## **B. TOPIK dan FOKUS RISET**

Penelitian di Fakultas Kedokteran Unhas terintegrasi antar berbagai bidang ilmu dengan pendekatan klinik maupun pre-klinik, mulai penelitian yang sifatnya diagnosis sampai terapi target dan pencegahan penyakit, dilakukan di Rumah Sakit dan berbagai laboratorium. Topik riset mengacu pada masalah kesehatan terkini yang sedang berkembang baik dalam skala global, nasional, dan lokal; sedangkan fokus riset mengacu pada besarnya beban masalah kesehatan, penggunaan teknologi terkini, dan ketersediaan sumber daya yang ada.

- **Topik Riset:**

1. Penyakit Menular,
2. Penyakit Tidak Menular,
3. Gizi
4. Kesehatan ibu dan anak

- **Fokus Riset:**

1. Aspek promotif dan preventif dalam menyelesaikan beban penyakit dalam masyarakat
2. Deteksi dini dan terapi optimal dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian
3. Penggunaan metode yang sesuai dengan topik riset, yaitu metode terbaru dengan sarana yang tersedia
4. Pendekatan epidemiologi terhadap berbagai penyakit yang sedang tren dalam masyarakat

## **C. STRATEGI**

Strategi yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ditentukan oleh sumber daya manusia, pendanaan, dan sarana prasarana yang tersedia. Strategi yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi masalah kesehatan terkini baik skala lokal maupun nasional
2. Mengidentifikasi sumber dana penelitian baik lokal, nasional, maupun internasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang
3. Membangun tim riset unggulan yang solid yang terdiri dari berbagai bidang ilmu baik ilmu kedokteran maupun bekerjasama dengan bidang ilmu lain.
4. Membuat kelompok-kelompok pusat studi, terutama untuk topik yang sedang atau mempunyai prospek yang sangat bermanfaat dikemudian hari
5. Membuat kerjasama/kolaborasi penelitian dengan peneliti asing dengan tujuan meningkatkan publikasi dan sitasi
6. Melibatkan mahasiswa S1, S2, S3 maupun mahasiswa pendidikan profesi dalam riset sehingga memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

#### **D. Road Map Penelitian FK Unhas**

##### **1 TOPIK RISET:**

1. Penyakit Menular/Communicable diseases : TBC, HIV/AIDS, Malaria, Dengue, Kusta, Hepatitis, SARS-CoV-19
2. Penyakit Tidak Menular/Non Communicable Diseases: Penyakit jantung koroner, Penyakit stroke, Diabetes, Berbagai jenis kanker, Berbagai penyakit jiwa
3. Gizi: malnutrisi, stunting, obesitas
4. Kesehatan Ibu dan Anak: Pre-eklampsia/eclampsia, prematuritas, anemia

##### **2 FOKUS RISET**

1. Aspek promotif dan preventif dalam menyelesaikan beban penyakit dalam masyarakat
2. Deteksi dini dan terapi optimal dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian
3. Penggunaan metode yang sesuai dengan topik riset, yaitu metode terbaru dengan sarana yang tersedia
4. Pendekatan epidemiologi terhadap berbagai penyakit yang sedang tren dalam masyarakat

### 3 STRATEGI

1. Identifikasi masalah kesehatan terkini
2. Identifikasi sumber dana penelitian
3. Membangun tim riset unggulan
4. Membuat pusat studi unggulan
5. Kolaborasi penelitian inter- dan antar disiplin, maupun dengan mitra kerjasama nasional maupun internasional
6. Melibatkan mahasiswa setiap strata dalam penelitian

2020	2021	2022	2023	2024
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi masalah kesehatan dalam masyarakat baik masalah jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>• Identifikasi faktor resiko yang menyebabkan masalah (lingkungan, prilaku, sarana kesehatan, genetik)</li> <li>• Evaluasi kebijakan dan efisiensi/efektifitas tata kelola sistem kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengukur insiden dan prevalensi masalah kesehatan</li> <li>• Mengelola faktor resiko masalah kesehatan dan mengukur dampak faktor resiko terhadap masalah kesehatan</li> <li>• Menilai mutu layanan kesehatan yang ada serta memberikan informasi untuk peningkatan layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan model intervensi dalam deteksi dini dan terapi target serta rehabilitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan model intervensi dalam deteksi dini dan terapi target serta rehabilitasi</li> <li>• Mengembangkan model intervensi dalam usaha promotif dan preventif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan model intervensi dalam deteksi dini dan terapi target serta rehabilitasi</li> <li>• Evaluasi hasil penerapan model intervensi</li> </ul>
<b>Output: Publikasi Internasional, HAKI</b>				